

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>38</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan temuan yang tidak di peroleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alan kuantifikasi lainnya.<sup>39</sup>

Andi Prastowo mendefinisikan Kualitatif yaitu “metode penelitian yang sistematis yang diginakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati”.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Imamn Suprayogo penelitian kulitatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk memehami (understanding) dunia maka yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut masyarakat itu sendiri”<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Cara Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

<sup>39</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 15.

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm. 24.

<sup>41</sup> Imam Suprayogo Toboroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 1.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa. Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian field research Fenomenologis yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Peneliti memilih jenis penelitian field research Fenomenologis, karena penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dan kreativitas guru dalam pembelajaran pai di SMAN 7 Kota Kediri pada tahun ajaran 2022/2023 itu tidak cukup dengan teori saja, melainkan perlu melakukan penelitian langsung ke lokasi yang diteliti, yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan sistematis yang disebut kualitatif. Dan demikian data konkrit dari primer dan sekunder yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang di gunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas. Segala

sesuatu masih perlu dikembangkan dalam penelitian itu. Dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>42</sup>

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti ikut terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Untuk mendapatkan data peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Implementasi kurikulum Merdeka belajar dan kreativitas guru PAI di SMAN 7 Kota Kediri

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Disini peneliti berperan penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Kediri atau lebih dikenal oleh banyak kalangan dengan nama SMAPTA atau SMAN SAPTA adalah salah satu sekolah Menengah Atas yang berkedudukan di Kota Kediri, Jawa Timur. SMA Negeri 7 Kediri berada di sentra pendidikan Kota Kediri yaitu di wilayah Kediri Barat, kecamatan Mojoroto (barat Sungai Brantas) yang satu kompleks dengan sekolah-sekolah lainnya. SMA Negeri 7 Kediri masuk ke dalam Segitiga Emas pendidikan Kota Kediri bersama SMA Negeri 2 Kediri dan SMA Negeri 1 Kediri.

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 223.

SMA Negeri 7 Kediri beralamatkan di Jalan Penanggungan 04 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan data pokok atau utama yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian. Dalam hal ini, data primer yakni data yang akan diperoleh dari wakil kepala bid. kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik yang berkaitan dengan penelitian di SMAN 7 Kota Kediri.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpul data, misalnya orang maupun dokumen. Sumber sekunder bisa didapatkan dari buku-buku, arsip data dan dokumen resmi SMAN 7 Kota Kediri maupun melalui orang lain yang mengetahui data-data yang diperlukan serta fokus terhadap masalah yang sedang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Teknik wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Dalam penelitian nantinya peneliti akan melakukan wawancara dengan Wakil kepala bid. Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam kelas X, dan Siswa-Siswi Kelas X, dalam Wawancara ini akan diajukan pertanyaan-pertanyaan secara verbal kepada narasumber sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan. Metode wawancara dilakukan untuk pengumpulan data terkait Implementasi Kurikulum Merdeka belajar dan kreativitas guru di SMAN 7 Kota Kediri.

### 2. Observasi

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka belajar dan kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di SMAN 7 Kota Kediri. Kemudian peneliti mencatat mengenai fakta-fakta yang ada pada saat observasi berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto dan transkrip wawancara dan dokumentasi juga digunakan untuk mencari data mengenai gambaran umum Implementasi Kurikulum Merdeka belajar dan kreativitas guru dalam pembelajaran di SMAN 7 Kota Kediri.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat berbeda.

Peneliti akan mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang

berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

---

<sup>43</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 87.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah suatu cara pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>44</sup> Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data Merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari beberapa data kasar yang muncul dari catatan penulis ketika penelitian lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.

---

<sup>44</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 191.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.<sup>45</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaannya, di mana tahapan yang dimaksud yaitu mulai tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, serta tahap penulisan laporan.

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap ini juga disebut tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pada pelaksanaan penelitian, di antaranya:

- a. Membuat susunan perancangan penelitian: di dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan konteks permasalahan yang diteliti.
- b. Memilih lapangan atau lokasi penelitian: bagian tahap ini, peneliti melakukan pemilihan tempat yang dijadikan penelitian sesuai judul yang telah diambil oleh peneliti.
- c. Mengurus perizinan penelitian: pada bagian ini, peneliti melakukan pengurusan surat perizinan untuk diberikan kepada pihak sekolah atau tempat yang diteliti.
- d. Menjajaki kondisi lapangan: peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan interaksi fenomena yang ada dan mempelajari kondisi lapangan penelitian.

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm, 91-99.

- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian: dalam pengumpulan data penelitian agar memperoleh data yang valid, peneliti mempersiapkan alat yang dijadikan pengumpulan data seperti pedoman observasi dan wawancara.

## 2. Tahap Lapangan

Ditahap ini peneliti sesudah mendapat izin dari sekolah SMAN 7 Kota Kediri peneliti melakukan:

- a. Mencari data temuan penelitian di lapangan: peneliti perlu memperhatikan latar penelitian supaya apa yang nantinya akan diteliti sehingga sesuai dengan kondisi di lapangan.
- b. Memasuki lapangan: peneliti memulai masuk serta melakukan interaksi di dalam lapangan yang tujuannya menjalin hubungan baik dengan pihak terkait agar penelitian bisa berjalan dengan baik.
- c. Mengumpulkan dan mencatat data di lapangan: peneliti melakukan pengumpulan serta mencatat data di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data di dalamnya memuat:

- a. Mengumpulkan data dari hasil perolehan observasi, wawancara, dan dokumentasi: peneliti mencatat semua data-data penelitian di lapangan kepada pihak terkait sesuai dengan teknik pengumpulan data.
- b. Menelaah dan mengelompokkan data penelitian yang dilakukan: setelah peneliti mendapat data penelitian, maka dilakukan pengelompokan data, analisis penelitian dan mereduksi data.

- c. Mengecek keabsahan data untuk memastikan kebenarannya: peneliti perlu melakukan pengecekan ulang data penelitian yang diperoleh untuk memastikan data benar-benar valid.